

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK
TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA ANAK KELOMPOK
B TK NGEMPLAK 04 KARANGPANDAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai derajat

Sarjana S-1

PAUD



TRI KARNIATI

A53A100004

**PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A.Yani Tromol Pos 1 – Pabelan – Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax.715448 Surakarta 75102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums2ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Surtikanti, S.H., M. Pd
NIP/ NIK : 155

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Tri Karniati
NIM : A53A100004

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Team Game Tournament* (TGT), (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B di TK Ngemplak 04 Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Pebruari 2013

Pembimbing,

Dra. Surtikanti, S.H., M. Pd

NIK 155

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK
TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada anak kelompok B
TK Ngemplak 04 Karangpandan
Tahun Pelajaran 2012/2013)**

TRI KARNIATI

A53A100004

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak didik kelompok B TK Ngemplak 04 Karangpandan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Team game Tournament (TGT). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Ngemplak 04 Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara analisis komparatif. Penelitian ini menunjukkan adanya hasil pengembangan kemampuan berhitung anak, yaitu prasiklus sebesar 45,4%, siklus I sebesar 67,2%, siklus II sebesar 75,6%, dan pada siklus III sebesar 85,9%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak dapat dikembangkan melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik Team Game Tournament (TGT).

Kata Kunci: Kemampuan berhitung, Model Pembelajaran Kooperatif dengan teknik Team Game Tournament (TGT)

1. Pendahuluan

Kemampuan berhitung pada anak usia dini diperlukan untuk menumbuhkembangkan ketrampilan dalam berhitung yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung ini bertujuan agar anak mampu berfikir secara nyata melalui pengamatan terhadap benda-benda yang kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang ada di sekitar anak. Anak

dapat memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta mampu memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi di sekitar anak.

Dalam pembelajaran berhitung di Taman Kanak-kanak hendaknya berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, penuh keceriaan dan kegembiraan yang sesuai dengan pertumbuhan dan kematangan jiwa anak. Serta menggunakan metode mengajar yang tepat agar dapat mengembangkan kemampuan berhitung dengan cara melibatkan anak dalam berbagai kegiatan untuk memberikan berbagai pengalaman bagi anak (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak 2007:2)

Kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Ngemplak 04 Karangpandan masih rendah, hal ini disebabkan karena kurang tepatnya pendidik dalam memberikan kegiatan sehingga anak menjadi takut dan malas untuk belajar berhitung. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar anak kurang memuaskan atau belum berkembang. Apabila hal tersebut tidak segera diatasi akan membuat anak didik semakin takut untuk belajar berhitung karena dianggap kegiatan yang sulit dilakukan dan dipelajari. Sehingga masalah yang terjadi harus segera diatasi dan dicari jalan penyelesaian yang tepat dan tidak membuat anak didik menjadi trauma terhadap kegiatan berhitung. Untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Ngemplak 04 diperlukan strategi pembelajaran yang mengembangkan potensi anak usia dini salah satu strategi pembelajaran

untuk mengembangkan kemampuan berhitung ini dengan pembelajaran kooperatif.

Pendapat Ali Nugraha (2008:610) menyatakan strategi pembelajaran kooperatif dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak didik baik dari aspek intelektual, emosional kaitannya dengan hubungan sosial anak. Menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada kajian mengenai pengembangan kemampuan berhitung melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Team Game Tournament* (TGT) pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Ngemplak 04 Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Ngemplak 04 Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Team Game Tournament* (TGT).

2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian dan lebih menekankan pada proses perbaikan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahap yang dilakukan persiklus secara berulang yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Ngemplak 04 Karangpandan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelompok B TK ngemplak 04, yang terdiri dari terdiri dari 6 laki-laki dan 9 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok B TK Ngemplak 04 sebagai subjek penelitian karena studi awal menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa masih rendah.

Variabel penelitian adalah kemampuan berhitung dan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru pelaksana kegiatan pembelajaran bertujuan untuk refleksi agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil. Sedangkan analisis data terhadap kemampuan berhitung anak dilakukan dengan tahapan berikut ini: memberikan nilai untuk setiap deskriptor, membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan berhitung anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan dan jumlah skor; menghitung prosentase pengembangan kemampuan berhitung anak melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT; membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui hasil observasi dan hasil evaluasi belajar anak kelompok B TK Ngemplak 04 yang dilakukan peneliti diperoleh hasil Dari 15 anak hanya: 2 anak yang mampu membilang 1-20; 2 anak yang mampu menyebutkan posisi tempat duduknya; 4 anak mampu menyusun puzzle; 3 anak mampu menunjuk urutan benda dari 1-10; 2 anak mampu membedakan jumlah benda yang sama, lebih banyak, dan lebih sedikit; dan 2 anak mampu menunjukkan jumlah suatu benda.

Secara garis besar, pada tahap prasiklus kemampuan berhitung anak masih rendah. Hal tersebut terlihat dari 15 anak yang menjadi sampel penelitian, 1 anak mempunyai kemampuan berhitung berkembang sangat baik, 2 anak mempunyai kemampuan berhitung berkembang sesuai harapan, 8 anak mempunyai kemampuan berhitung mulai berkembang dan 4 anak mempunyai kemampuan berhitung belum berkembang.

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan berhitung anak pada tahap prasiklus sampai dengan tindakan siklus III terus mengalami pengembangan. Pada prasiklus prosentase kemampuan berhitung sebesar 45,4%, siklus I 67,2%, siklus II sebesar 75,6%, dan siklus III sebesar 85,9%. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan tetapi siklus III hanya dilakukan satu kali pertemuan, dan setiap pertemuan masing-masing siklus kemampuan berhitung anak mengalami pengembangan secara terus-menerus.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, pengembangan kemampuan berhitung anak dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah

metode pembelajaran dan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Selain itu peneliti memberikan penghargaan berupa bintang untuk masing-masing kelompok yang ditempel di dada anak adalah salah satu bentuk reward. Hal tersebut menjadi salah satu motivasi bagi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih semangat. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran juga merupakan hal yang baru dan menyenangkan bagi anak untuk belajar berhitung karena dilakukan dengan cara bermain.

Pengembangan kemampuan berhitung anak pada setiap siklus tidak menunjukkan sesuatu yang stabil. Ketidakstabilan tersebut terlihat pada awal kegiatan pembelajaran anak merasa antusias untuk bermain menyusun puzzle kardus. Pada akhir siklus pertama anak merasa agak bosan. Peneliti melihat penurunan tersebut lalu pada siklus II alat permainan ditambah menggunakan kalung gambar dan angka. Setelah itu ketertarikan anak mulai berkembang lagi. Akan tetapi pada siklus III anak mengalami kejenuhan lagi dengan kegiatan pembelajaran yang sama dan dalam selang waktu yang singkat. Meskipun demikian secara garis besar kemampuan berhitung anak setiap siklusnya mengalami perkembangan yang baik.

Ada beberapa butir amatan yang mudah dilakukan anak antara lain: anak mampu menggabungkan kepingan puzzle dalam bentuk utuh, anak mampu menyebut urutan bilangan dari 1-20, anak mampu membilang dengan menara gambar. Hal ini terjadi karena setiap hari anak sudah sering mendengar dan melihat lambang bilangan 1-20 yang ada di kelas. Selain itu

anak juga sering diajak menyanyikan lagu yang berhubungan dengan bilangan. Anak juga dibiasakan membilang kembali mainan setiap selesai bermain dan menata mainan. Kegiatan pembelajaran model kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT) sangat aktraktif dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak tidak cepat bosan dalam belajar berhitung.

Beberapa butir amatan yang sulit dilakukan anak adalah membedakan jumlah puzzle yang sama, lebih banyak, dan lebih sedikit; dan anak menyusun menara sesuai dengan jumlah angka yang tertera pada gambar menara. Hal tersebut disebabkan karena belum semua anak mampu menguasai konsep bilangan dan mengerti angka, sehingga sebagian anak di setiap kelompok masih memerlukan bantuan dari teman satu kelompoknya.

Kemampuan berhitung anak yang diberi tindakan melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT) mengalami pengembangan jika dibandingkan sebelum diberi tindakan. Hal tersebut mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan berhitung anak dapat dikembangkan melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT).

4. Simpulan

a. Simpulan Teoritis

- 1) Penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT) dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Ngeplak 04 Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013.

2) Melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT) anak lebih mudah dalam belajar berhitung.

b. Simpulan Praktis

Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT) menunjukkan bahwa kemampuan anak pada prasiklus 45,4%, siklus I sebesar 67,2%, siklus II sebesar 75,6% dan siklus III sebesar 85,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak mengalami perkembangan melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Team Game Tournament* (TGT) dan dapat dilihat dari pengembangan indikator keberhasilan tiap siklusnya.

5. Daftar Pustaka

- Adjio. 2012. *Pengertian Model Pembelajaran*. [online]. Tersedia: <http://adzjiotariyah.blogspot.com/2012/03/model-pembelajaran-problem-solving.html>
- Ahsan, Arfiyadi. 2012. *Kelebihan dan Kelemahan Teknik TGT*. [online] Tersedia: <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/teams-games-tournaments-tgt.html>
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di TK*. Jakarta
- Dhieni Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasyim, Muchlis. 2012. *Definisi Model Pembelajaran*. [online]. Tersedia: http://andimuchlishasyim.blogspot.com/2012_11_01_archive.html

- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyono Hadi, 2010. Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar Salatiga : Penerbit Widya Sari Press.
- Kartini, Novalina. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Kepala Bernomor) untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK ABA Malang. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mandala, Wiyata. 2011. Langkah Pembelajaran Kooperatif TGT. [online] Tersedia: <http://dunia67bku.wordpress.com/2011/12/10/pembelajaran-kooperatif-tgt/>.
- Montolalu, B.E.F. 2008. Bermain dan Permainan Anak Jakarta : Penerbit Universitas terbuka.
- Prari. 2011. Pengertian arimatika atau berhitung.[online]. Tersedia: prari007luck.wordpress.com/tag/david-glover.
- Prayugo, Agus. 2010. Analisis Data dalam PTK. [online]. Tersedia: <http://agusprayugo.wordpress.com/2010/07/18/analisis-data-dalam-ptk/>.
- Purnomo, Doni. 2012. Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif. [online]. Tersedia: <http://beliting.blogspot.com/2012/12/model-pembelajaran-kooperatif-2.html>
- Ratriawan, Yolarisa. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Permainan Menyusun Huruf dan Angka Kelompok B TK Tunas Mulia Wagir Malang. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sajidin, Ahmad. 2011. Pengertian Model Pembelajaran. [online]. Tersedia: <http://ahmadsajidin84.blogspot.com/2011/05/arends-19977-menyatakan-term-teaching.html>
- Sanjaya, Wina. 2008. Pembelajaran dalam Implementasi KBK. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Senta, Andri Kurnia. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang melalui Penerapan Pembelajaran

- Kooperatif Tipe TGT (Team Game Tournaments) pada Siswa Kelas III SDN Kalibatur 03 Kabupaten Tulungagung. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Setiawan, Ebta. 2012. Defenisi/arti hitung. KBBI. [online]. Tersedia: kbbi.web.id/index.php?w=hitung.
- Slavin, Robert.E. Cooperative learning. Boston: Allyn and bacon
- Sugiyem. 2012. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Permainan Dengung Lebah di TK Pertiwi I Gagaksipat Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharsimi, Arikunto dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, Slamet. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.
- Takhkiki, M.Ziyan. 2010. Pengertian Teams Games Tournament. [online]. Tersedia: <http://id.scribd.com/doc/31253549/Team-Game-Tournament>.
- Yudha M. Saputra & Rudyanto. 2005. Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan Ketrampilan Anak TK. Jakarta : Depdiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.
- Wright, R. J., Martland, J., & Stafford, A. K. 2006. Early numeracy: assesment for teaching and intervention. London: Paul Chapman Publishing/Sage. [online]. Tersedia:<http://blogringan.wordpress.com/2011/03/09/tahap-tahap-kemampuan-awal-berhitung-pada-anak/>.
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Drs. H. Hadi Mulyono, M.Pd 2010. *Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar Salatiga* : Penerbit Widya Sari Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di TK*. Jakarta.

- Dhieni Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda Miftahul, M. Pd. 2011. *Cooperative Learning (metode, teknik, struktur, dan model penerapan)*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Kartini, Novalina. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Kepala Bernomor) untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK ABA Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Montolalu, B.E.F. 2008. *Bermain dan Permainan Anak* Jakarta : Penerbit Universitas terbuka.
- Ratriawan, Yolarisa. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Permainan Menyusun Huruf dan Angka Kelompok B TK Tunas Mulia Wagir Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Senta, Andri Kurnia, 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Game Tournaments) pada Siswa Kelas III SDN Kalibatur 03 Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slavin, Robert.E., *Cooperative learning.*, Boston: Allyn and bacon
- Sugiyem. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Permainan Dengung Lebah di TK Pertiwi I Gagaksipat Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharsini, Arikunto dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, Slamet., 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.
- Yudha M. Saputra & Rudyanto, 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta : Depdiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.

